BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan secara sistematis disajikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian tentang efektivitas teknik sosiodrama untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas X SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi tahun pelajaran 2018/2019 memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Secara umum profil tingkat perencanaan karier siswa berada pada kategori sedang. Artinya, siswa belum dapat merencanakan kariernya dengan baik ditandai dengan kurangnya pemahaman terhadap diri sendiri seperti belum memahami dan mengenal potensi yang ada di dalam dirinya, sikap yang kurang optimis dalam menggapai cita-cita, serta belum mampu mengelompokkan dan merencanakan pilihan karier atau studi lanjut untuk masa depannya.

5.1.2 Teknik sosiodrama untuk meningkatkan perencanaan karier siswa disusun dalam program layanan sesuai kebutuhan siswa dengan jumlah tujuh sesi layanan, durasi wakturat-rata 45 menit persesi, jumlah peserta 35 orang dan dibagi menjadi 4 kelompok 8 sampai 9 orang dalam 1 kelompok, serta dilaksanakan kurang lebih dalam satu bulan. Pencapaian tujuan pelaksanaan sosiodrama berdasarkan rancangan pelayanan bimbingan konseling (RPLBK)

5.1.3 Teknik sosiodrama terbukti efektif melalui uji statistik untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Terdapat peningkatan selisih skor perencanaan karier sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui teknik sosiodrama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ditunjukan kepada pihak-pihak terkait antara lain guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi penelitian diuraikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat membantu siswa untuk mempersiapkan dan mengarahkan karier sejak awal masuk sekolah, terutama di sekolah kejuruan. Pentingnya perencanaan karier menjadi acuan ketika pengambilan keputusan karier diakhir sekolah, sehingga siswa tidak bingung lagi dalam memilih dan menentukan karier nya dan diharapkan apa yang akan dipilih nantinya sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan perencanaan karier siswa dengan menyesuaikan konten dan program yang telah dilakukan oleh penelitian ini.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut.

5.2.2.1 Mengembangkan penelitian dengan penggunaan metode penelitian yang berbeda seperti *mix method* sehingga dapat melihat singkronisasi antara hasil instrumen dengan hasil wawancara.

5.2.2.2 Mengembangkan program penelitian dengan membandingkan intervensi antara teknik sosiodrama dengan teknik lainnya, seperti teknik modeling dan sebagainnya, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih empiris tentang intervensi yang tepat digunakan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.